

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karies menjadi salah satu masalah gigi yang serius pada anak-anak. Karies dapat mempengaruhi kualitas hidup anak karena menyebabkan rasa sakit dan kesulitan dalam mengunyah. Rasa sakit yang terus-menerus bisa membuat anak merasa tidak nyaman dan stres, sehingga anak sulit untuk fokus dan beraktivitas sehari-hari. Karies juga dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak, karena ketidaknyamanan yang ditimbulkan dapat mengurangi nafsu makan dan mengganggu pola tidur. Selain itu, masalah gigi yang tidak ditangani dengan baik dapat berujung pada infeksi yang lebih serius, infeksi yang berasal dari karies dapat menyebar ke bagian lain dari tubuh, yang berpotensi mengancam jiwa jika tidak diobati.

Anak prasekolah memiliki prevalensi karies yang tinggi. Berdasarkan data SKI (Skala Kesehatan Indonesia) menunjukkan anak usia 5-9 tahun memiliki prevalensi karies yang sangat tinggi yaitu sekitar 84,8%. Proporsi masalah kesehatan gigi rusak atau berlubang di Provinsi Lampung adalah 47,5%. Federation Dental International (FDI) dan WHO menargetkan usia 5 sampai 6 tahun setidaknya 50% harus bebas dari karies gigi di setiap negara. Karies dengan bentuk yang khas dan paling sering terjadi pada anak dibawah 6 tahun seringkali disebut nursing caries atau disebut juga rampant caries.

Rampant caries yang terjadi pada anak berdampak pada kesehariannya. Anak-anak yang mengalami kerusakan gigi parah akibat karies rampant dapat merasa malu atau kurang percaya diri, terutama jika kerusakan gigi terlihat jelas. Hal ini dapat memengaruhi interaksi sosial mereka di sekolah, karena anak-anak merasa cemas atau enggan tersenyum dan berbicara dengan teman-temannya. Selain itu, rasa sakit yang ditimbulkan oleh karies rampant dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, seperti makan, tidur, dan bahkan belajar, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas hidup anak secara keseluruhan.

Anak prasekolah perlu memahami pentingnya mencegah rampant caries sejak dini. Pada usia ini, kebiasaan merawat gigi yang baik, seperti menyikat

gigi dua kali sehari dan membatasi konsumsi makanan manis, sangat penting untuk mencegah kerusakan gigi yang dapat memengaruhi kesehatan gigi permanen mereka kelak. Anak prasekolah sering kali belum sepenuhnya memahami konsekuensi dari kebiasaan makan yang buruk dan kurangnya perawatan gigi, sehingga mereka memerlukan bimbingan yang konsisten dari orang tua untuk membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi. Dengan memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, serta menciptakan rutinitas menyikat gigi yang baik dan benar, anak dapat memahami bahwa kebersihan gigi bukan hanya sekadar kebiasaan, tetapi juga investasi untuk kesehatan mereka di masa depan, yang akan membantu mencegah masalah gigi dan mulut yang lebih serius.

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung. Berdasarkan data diatas yang menunjukkan tingginya presentase karies pada anak prasekolah, menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti di TK tersebut dengan tujuan untuk mengetahui gambaran rampan karies pada anak prasekolah. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Rampan Karies Pada Anak Prasekolah Usia 5-6 tahun Di TK Al-Huda 1 Kemiling Bandar Lampung”**.

B. Rumusan masalah

Bagaimana Gambaran Rampan Karies Pada Anak Prasekolah Usia 5-6 tahun di TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Rampan Karies Pada Anak Prasekolah Usia 5-6 tahun di TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung.”

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi TK

Sebagai bahan masukan dan informasi mengenai rampan karies pada anak

Prasekolah di TK Al-Huda 1 Kemiling, Bandar Lampung

2. Manfaat bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Untuk menambah kepustakaan pada Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang sehingga dijadikan bacaan dalam menambah wawasan tentang gambaran rampan karies

3. Manfaat bagi peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang gambaran rampan karies pada anak prasekolah usia 5-6 tahun.